

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi melaju dengan cepat dan dibarengi dengan berbagai inovasi yang dapat mendekatkan atau menjauhkan masyarakat kepada pemahaman agama. Saat ini, hampir tidak ada lagi batasan bagi manusia dalam berkomunikasi, mereka dapat berkomunikasi kapan dan di mana saja. Perkembangan informasi tidaklah menunggu jam, hari, bahkan bulan, namun dalam hitungan menit dan detik bermacam-macam informasi baru dapat kita temui di internet.

Arus teknologi dan komunikasi senantiasa bergerak di tengah perkembangan zaman yang dinamis. Begitu pula teknologi internet yang menemukan bentuk terbaru dengan berbagai ragam dan jenis. Jika berbagai macam teknologi ini tidak digunakan kepada hal yang bermanfaat, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menghambat kemajuan bangsa.

Media pada saat ini telah menjadi bagian penting bagi masyarakat, terutama media sosial. Sedikit banyak waktu mereka digunakan untuk melihat dan mengakses media sosial. Pada umumnya mereka menggunakan media sosial untuk menerima informasi-informasi baik itu bidang keagamaan maupun bidang sosial.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, berdakwah semakin mudah. Mendengarkan dakwah dapat kita dengar dari media sosial, tidak perlu kita harus berhadapan langsung kepada para ulama. Dengan begitu masyarakat bisa mendapatkan bahan bacaan keagamaan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan di manapun mereka berada. Sebagai seorang da'i atau yang menyampaikan dakwah, sudah seharusnya mereka memanfaatkan dan menggunakan media sebagai alat untuk menyebarkan dakwah Islam.

Begitu banyak manfaat dari perkembangan internet, yang dapat melahirkan orang-orang kreatif dengan memanfaatkan sarana internet untuk media penyebar kebaikan yang berguna untuk kehidupan. Salah satunya berdakwah melalui media sosial (*youtube*). Berdakwah melalui *youtube* merupakan suatu yang menarik untuk diteliti, karena *youtube* adalah sebuah media sosial untuk berbagi video ataupun menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. Banyak sekali yang bisa kita temukan di *youtube*, mulai dari vlog keseharian, hiburan, tutorial, tips and trik, film, video klip musik, mendengarkan ceramah (dakwah) dan banyak lagi.

Berkenaan dengan penelitian ini, peneliti memilih bentuk media sosial yaitu *youtube*. Lebih tepatnya di acara Siraman Qalbu pada channel Ustadz Dhanu official. Tidak sedikit kegiatan dakwah yang ada di media sosial, tetapi peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan menulis pada bagian pesan-pesan dakwahnya di acara Siraman Qalbu. Acara tersebut yaitu menyebarkan dakwah dengan pengobatan alternatif, dan juga memberikan solusi pengobatan kepada para jamaah yang mengalami masalah kesehatan medis

dan non medis. Banyak permasalahan medis dan non medis yang dibahas pada program acara ini, terutama penyakit yang tidak dapat disembuhkan secara medis. Dan banyak sekali orang-orang yang berobat ke klinik beliau, itu dari anak-anak, hingga kepada ibu rumah tangga.

Acara tersebut adalah suatu program yang di pimpin oleh seorang ustadz yang bernama Ustadz Dhanu. Beliau adalah seorang Insinyur yang melakukan berbagai macam penelitian terhadap suatu penyakit dan solusinya. Pendidikan Ustadz Dhanu beliau tempuh di Universitas Islam Indonesia sebagai sarjana teknik sipil.

Beliau merupakan sosok yang tidak takut untuk mengucapkan kebenaran. Selama bertahun-tahun Ustad Dhanu telah mempelajari dan memperdalam, serta mempraktikkan isi Alquran dan juga Assunah.<sup>1</sup> Beliau pernah mengatakan saat di wawancarai oleh beberapa media bahwa beliau hanya menjalankan perintah Allah untuk meluruskan akidah.

Ustadz Dhanu memposting acaranya bisa dalam waktu setiap hari, Tetapi bisa juga seminggu sekali. Tayangan di *youtube* tidak ada jadwal untuk mempostingnya sehingga penulis tidak mengetahui kapan saja acara itu di posting. Penulis hanya dapat mengetahui jika penulis telah mensubscribe dan membunyikan lonceng pemberitahuan. Untuk itu tidak ada jadwal yang pasti.

---

<sup>1</sup> <https://www.biografiku.com/biografi-ustadz-danu-ini-dia-profil-dan-fakta-menarik-tentangny>.

Menurut Ustadz Dhanu, untuk mengobati orang sebenarnya sudah ada panduannya di dalam Alquran. Beliau hanya ingin membuktikan kebenaran Alquran dengan cara membacakannya di depan pasien. Ketika kita taat pada Allah dan menjalankan Sunnah Nabi, maka ilmu itu akan mengalir saja.

“Kita juga harus di jalur Allah. Karena kalau mau membuktikan, kita harus di jalur Allah. Keilmuan ini, bukan keilmuan hafal. Bukan. Keilmuan ini, keilmuan aplikatif. Jadi memang kalau belajar tidak emosi, ya dia tidak emosi beneran,” ucap beliau saat diwawancarai oleh wartawan tribun.

Ustadz Dhanu dapat melihat jin. Kemampuan tersebut beliau gunakan saat menyembuhkan pasiennya yang terserang penyakit, baik penyakit medis maupun nonmedis. Sebagai contoh penyakit non medis adalah, gangguan makhluk halus, memiliki ilmu turunan, serta penyakit yang sudah bertahun-tahun dan tidak dapat disembuhkan oleh medis dikarenakan akhlak orang tersebut yang harus diperbaiki dengan cara bertaubat dan berubah menjadi lebih baik lagi.

Siraman Qalbu adalah suatu acara religi atau suatu program di channel televisi yang sangat populer pada zamannya, yaitu MNCTV. Dulu channel ini bernama TPI tetapi sekarang berganti, dikarenakan pemilik channel telah berpindah tangan ke pihak yang lain. Acara ini dipandu oleh seorang Ustadz, yaitu Ustadz Dhanu (panggilan beliau). Tetapi dengan kekreatifitasnya beliau, acara tersebut diunggah beliau ke channel *youtube* beliau yaitu Ustadz Dhanu Official.

Acara Siraman Qalbu mulai diadakan pada tanggal 4 Oktober 2018 hingga pada tanggal 22 November 2020. Semenjak pandemi mereka tidak lagi mengadakan kegiatan tersebut, jadi Ustadz Dhanu hanya membuka klinik yang di sebut “Ruang Praktek Ustadz Dhanu” yang dipublikasikan lewat media sosial yaitu *youtube*.

Dalam acara ini beliau tidak hanya menyiarkan dakwah agama, tetapi juga mengobati hati dengan terapi Alquran. Acara ini sangatlah digemari oleh kalangan ibu-ibu, untuk itu yang datang untuk berobat itu kebanyakan dari kalangan ibu rumah tangga yang mempunyai masalah hati ataupun penyakit yang tidak tahu penyebabnya dan obatnya.

Melalui program acara ini, Ustadz Dhanu mengajak para jamaah untuk memperbaiki akhlak dan kembali ke jalan Allah (bertaubat). Karena sesungguhnya segala musibah diakibatkan oleh perbuatan tangan manusia itu sendiri.

Tak hanya acara tersebut, Ustadz Dhanu juga menjadi penceramah di acara Rahasia Batin di MNCTV. Bersama Robby Purba, acara ini mendapat respon positif dari pasien. Banyak sekali permasalahan yang beranekaragam terbongkar saat para peserta yang hadir mengikuti acara ini. Semuanya bisa teratasi secara baik oleh Ustadz Dhanu.

Penulis sangat terinspirasi untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai pesan-pesan dakwah yang ada dalam acara Siraman Qalbu. Terutama pesan dakwah pada bagian akidah, ibadah dan juga akhlak. Karena banyak sekali

masyarakat yang ingin berobat dengan baliu baik itu kalangan remaja hingga lansia. Maka dari itu banyak pesan yang dapat kita ambil dari penyakit-penyakit yang di alami oleh pasien.

Untuk itu peneliti memutuskan untuk meneliti apa saja pesan dakwah yang terdapat pada tayangan Ustadz Dhanu di *channel youtube* Ustadz Dhanu Official. Untuk itu penulis termotivasi untuk menulis skripsi yang berjudul “**Pesan Dakwah Dalam Acara Siraman Qalbu Pada Channel Ustadz Dhanu Official**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah apa saja pesan-pesan dakwah dalam bidang akidah, ibadah, dan akhlak dalam acara Siraman Qalbu pada channel Ustadz Dhanu Official.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam bidang akidah, ibadah, dan akhlak dalam acara Siraman Qalbu pada channel Ustadz Dhanu Official.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian dapat dibagi atas dua bagian yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Pada umumnya kegunaan teoritis adalah hasil penelitian yang dapat memberikan pengembangan teori-teori atau konsep-

konsep administrasi. Pada kegunaan teoritis itu juga dapat memberikan disiplin kerja jurnalistik pada khususnya.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang penerapan teori komunikasi khususnya bidang jurnalistik. Kegunaan teori ini adalah guna menguji sekaligus mengembangkan teori yang dikemukakan oleh para ahli dalam kehidupan nyata.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Signifikansi pada penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah, khususnya pada perkembangan dan kajian di bidang dakwah melalui media sosial tentang pesan dakwah program Ustadz Dhanu dalam Channel Ustadz Dhanu Official.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memahami judul skripsi ini, perlu penulis mempertegas arti dan maksud dari penelitian ini yang berjudul (pesan dakwah dalam acara siraman qalbu pada channel Ustadz Dhanu Official )

1. Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu da'a, yad'u,da'wan, du'a yang diartikan sebagai mengajak, menyeru memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi

arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amr ma'ruf* dan *nahi mungkar*, *mau'idzhoh hanasah*, *tabsyir*, *indzhar*, *washiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *khotbah*. Dan secara terminologis pengertian dakwah dimaknai sebagai aspek positif ajakan tersebut yaitu, ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.<sup>2</sup> Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perintah, ajakan, larangan, nasihat, permintaan, amanat atau pernyataan yang berbentuk kata, kalimat, atau paragraph yang berisi konsep aqidah yaitu percaya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, percaya kepada Malaikat, percaya kepada Kitab, percaya kepada Rasul, percaya kepada hari kiamat, percaya kepada qadha dan qadhar; ibadah yaitu ibadah *qalbiyyah*, *qauliyyah* dan *amaliyyah*; serta akhlak yaitu akhlak kepada Allah, kepada sesama manusia dan kepada sesama makhluk hidup.

2. Acara Siraman Qalbu adalah program religi pada tahun 2020 yang ditayangkan pada *channel* MNCTV setiap hari pada pukul 05.00 sd 06.30 WIB. Acara tersebut dipimpin oleh presenter Bobby Maulana dan yang memberi tausiyah Ustadz Dhanu. Pada acara ini tidak hanya bertaushiah saja, melainkan juga membahas dan mengobati penyakit non medis atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan oleh tenaga medis.
3. Channel Ustadz Dhanu Official adalah sebuah akun *youtube* milik Ustadz Dhanu pribadi. Beliau membuat *channel* ini untuk mengabadikan kegiatan beliau selama mengobati para jamaah dan pasien beliau.

---

<sup>2</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006) Hlm. 17-19



*Channel* ini sudah memiliki 800 ribu *subscriber* lebih. Sebenarnya di *channel* MNCTV telah di publikasikan. Tetapi beliau mempublikasikan kembali di *channel* pribadi. Pada *channel* tersebut peneliti hanya mengambil 15 video yang menurut peneliti sangat menyentuh dan juga peneliti ingin mengetahui apa saja pesan yang bisa didapat pada video-video tersebut. Video yang saya ambil telah di publikasikan kurang lebih 2 tahun yang lalu, dimulai dari tanggal 2 Januari 2020 sampai 24 April 2020. Pada tanggal tersebut ada 15 video yang dipublikasikan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penulis Shofwa Nadia, mahasiswi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Dan Dakwah Institut Ilmu Al-Quran Jakarta pada tahun 2019. Beliau memberi judul "*Prinsip Komunikasi Qaulan Baligha Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Youtube Akhyar Tv*" Konteks yang di ambil sama menggunakan media massa yaitu youtube. Memiliki perbedaan dari objek dan aspek dakwahnya. Objek yang di teliti adalah Ustadz Adi Hidayat dan aspeknya adalah metode dakwah. Sedangkan dalam penelitian ini objeknya Ustadz Dhanu dan aspeknya adalah pesan dakwah.
2. Penelitian dengan judul "*Retorika Dakwah Ustadz Dhanu Dalam Program Siraman Qalbu Di Mnc Tv*" adalah sebuah skripsi yang diteliti oleh Ernawati mahasiswi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2020. Konteks yang diteliti sama menggunakan objek Ustadz

Dhanu. Tetapi memiliki perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan media televisi dan aspeknya yaitu Retorika atau gaya berdakwah nya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media sosial yaitu *youtube* dan aspek yang diteliti adalah pesan dakwah.

#### **G. Sistematika Penulisan**

BAB I : Merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang berisi tentang pengertian

BAB III : Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini menjelaskan tentang penyajian data dan pembahasan.

BAB V : Dalam bab ini merupakan penutup. Yang berisikan kesimpulan dan saran.